

**VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM
BAHASA JAWA PESANTREN**



**Oleh:
Adzfar Ammar
NIM. 1530016016**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Doktor (S3)
Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor (Dr.) dalam Bidang Studi Islam
Konsentrasi Kependidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM : 1530016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

menyatakan bahwa **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM. 1530016016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Judul Disertasi : VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM
BAHASA JAWA PESANTREN
Ditulis oleh : Adzwar Ammar
NIM : 15300016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

An. Rektor/
Ketua Sidang.



Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP.: 195505011998121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 14 JULI 2022), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **ADZ FAR AMMAR** NOMOR INDUK: **15300016016** LAHIR DI GRESIK, TANGGAL 26 JULI 1955,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

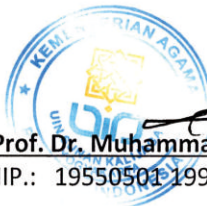
PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** DENGAN KONSENTRASI **KEPENDIDIKAN ISLAM** SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-351.**

YOGYAKARTA, 24 AGUSTUS 2022

An. REKTOR /
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP.: 195505011998121002

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

- Nama Promovendus : Adzwar Ammar (*fu mmm*)
NIM : 15300016016
Judul Disertasi : VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN KITAB-KITAB
BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA JAWA PESANTREN
- Ketua Sidang : Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A. (*[Signature]*)
Sekretaris Sidang : Ahmad Rafiq M.Ag., M.A, Ph.D. (*[Signature]*)
Anggota : 1. Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. (*[Signature]*)
(Promotor/Penguji)
2. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A. (*[Signature]*)
(Promotor/Penguji)
3. Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A. (*[Signature]*)
(Penguji)
4. Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, M.A (*[Signature]*)
(Penguji)
5. Dr. K.H. Agung Irawan, MN., M.A. (*[Signature]*)
(Penguji)
6. Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I. (*[Signature]*)
(Penguji)

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022

- Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.65
Predikat Kelulusan : ~~Pujian (Cum laude)~~ Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~

Sekretaris Sidang,



[Signature]
Ahmad Rafiq M.Ag., M.A, Ph.D.
NIP. 19741214 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281, Tel. & Faks, (0274)
557978

email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor I
Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.



(.....)

Promotor II
Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.



(.....)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA
JAWA PESANTREN**

yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM : 1530016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2022
Promotor,


Prof. Dr. Abdul Munir, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA
JAWA PESANTREN**

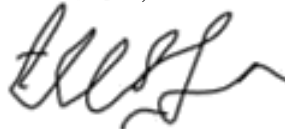
yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM : 1530016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2022
Promotor,



Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, MA.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA
JAWA PESANTREN**

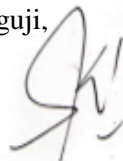
yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM : 1530016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2022
Penguji,



Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA
JAWA PESANTREN**

yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM : 1530016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2022
Penguji,



Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN
KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA
JAWA PESANTREN**

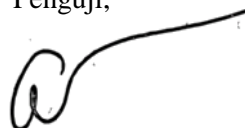
yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.
NIM : 1530016016
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2022
Penguji,



Dr. Aguk Irawan MN

ABSTRAK

Adzfar Ammar, NIM. 1530016016. **“VARIASI DAN KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA JAWA PESANTREN”**, *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya berbagai jenis produk terjemahan kitab berbahasa Arab yang ada di pesantren yang memiliki keunikan yaitu adanya simbol gramatika Arab yang ada pada produk terjemahan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan variasi jenis produk terjemahan di pesantren serta mengukur kualitas hasil terjemahannya terutama terkait dengan adanya simbol gramatika Arab dalam penerjemahan di pesantren.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif-analisis-kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan instrumennya berupa lembar cek list. Data diambil dari sumber data berupa berbagai macam produk kitab terjemahan pesantren. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik *descriptive-analysis* induktif dengan teori Miles dan Huberman berupa data collection-display data-reduksi data-penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat empat macam bentuk produk terjemahan yang ada di pesantren, yaitu: (a) Terjemahan pada teks berharakat dengan menggunakan Arab pegon tanpa gandul dan tanpa simbol gramatika Arab pesantren dengan disertai (*murād*) atau penjelasan; (b) Terjemahan pada teks berharakat dengan menggunakan Arab pegon gandul dengan tanpa simbol gramatika Arab pesantren dan tanpa disertai (*murād*) atau penjelasan; (c) Terjemahan pada teks berharakat dengan menggunakan Arab pegon gandul tanpa simbol gramatika Arab pesantren dan disertai (*murād*) atau penjelasan; dan (d) Terjemahan pada teks yang tidak berharakat dengan menggunakan Arab pegon

gandul dengan simbol gramatika Arab pesantren dan tanpa disertai (*murād*) atau penjelasan; (2) Kualitas produk terjemahan pesantren ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*) adalah jenis terjemah *pertama* memiliki kualitas akurat, keterbacaan tinggi, dan berterima; jenis terjemah *kedua* memiliki kualitas akurat, keterbacaan tinggi, dan sedikit kurang berterima; jenis terjemah *ketiga* memiliki kualitas akurat, keterbacaan sedang, dan sedikit kurang berterima; dan jenis terjemah *keempat* memiliki kualitas kurang akurat, keterbacaan rendah, dan sangat kurang berterima. dan (3) Keunikan produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren dibandingkan dengan produk terjemahan lainnya adalah adanya simbol gramatika Arab yang disertakan dalam penerjemahan yang memiliki beberapa fungsi yaitu: membantu mengetahui jabatan suatu kata dalam kalimat, membantu mempermudah membaca teks berbahasa Arab dengan benar, membantu memahami pesan yang dimaksud dari suatu kalimat berbahasa Arab dengan tepat, dan penerjemahan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Variasi dan Kualitas Produk Terjemahan, Pesantren, dan Simbol Gramatika Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مستخلص البحث

أذفر عمار، رقم الطالب 1530016016. "تنوع المنتجات الترجومية وجوداتها للكتب العربية إلى اللغة الجاوية في المعاهد الإسلامية"، رسالة الدكتوراه، الدراسات العليا بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا

إن خلفية هذا البحث هي وجود المنتجات الترجومية للكتب العربية بشتى أنواعها في المعاهد الإسلامية التي لها مميزة وهي وجود الرموز النحوية في تلك المنتجات الترجومية. ولذلك، يهدف هذا البحث إلى وصف التنوعات في المنتجات الترجومية وتصنيفها بالمعاهد الإسلامية وقياس جودة نتائج الترجمة، خاصة فيما يتعلق بالرموز النحوية في الترجمة بالمعاهد الإسلامية.

يعتبر هذا البحث من أنواع البحوث المكتبية الوصفية - التحليلية - النوعية. يتم منهج جمع البيانات بالتوثيق مع الأداة في نمط ورقة قائمة التحقق. والبيانات منتقاة من مصادر البيانات التي تتشكل في المنتجات الترجومية للكتب بالمعاهد الإسلامية. ويتم تحليل البيانات نوعيًا باستخدام تقنية التحليل الوصفي الاستقرائي مع نظرية مايلز وهوبرمان على شكل استنتاجات جمع البيانات وعرض البيانات وتقليل البيانات واستخلاص النتائج.

أشارت نتائج البحث إلى أن: (1) هناك أربعة أنماط من المنتجات الترجومية المتوفرة في المعاهد الإسلامية، وهي: (أ) ترجمة النصوص المشكلة بكتابة الحروف البيكونية بدون الجدول وبدون الرموز النحوية للمعاهد الإسلامية مع مرافقة المراد أو التفسيرات؛ (ب) ترجمة النصوص المشكلة باستخدام الحروف البيكونية الجدولية بدون الرموز النحوية للمعاهد الإسلامية وبدون مرافقة المراد أو التفسيرات؛ (ج) ترجمة النصوص المشكلة باستخدام الحروف البيكونية الجدولية دون الرموز النحوية للمعاهد الإسلامية مع مرافقة المراد أو التفسيرات؛ و(د) ترجمة النصوص اللامشكلة باستخدام الحروف البيكونية الجدولية مع الرموز النحوية للمعاهد الإسلامية وبدون مرافقة المراد أو التفسيرات؛ (2) جودة المنتجات الترجومية للمعاهد الإسلامية من حيث الدقة والمفروئية والمقبولية هي النوع الأول من الترجمة

التي تتمتع بجودة الدقة والجودة المقروئية والجودة المقبولية؛ والنوع الثاني من الترجمة يتميز بجودة الدقة والجودة المقروئية وأقل قبولاً؛ والنوع الثالث من الترجمة يتمتع بجودة الدقة وقراءة ومعتدلة المقروئية وأقل قبولاً؛ والنوع الرابع من الترجمة أقل دقة وأقل مقروئية وأقل قبولاً. (3) إن ما يميز منتج ترجمة الكتب العربية في المعاهد الإسلامية مقارنة بمنتجات الترجمة الأخرى هو وجود الرموز النحوية العربية المتضمنة في الترجمة والتي لها عدة وظائف وهي: المساعدة في معرفة منزلة الكلمة في الجملة، والمساعدة في تسهيل قراءة النصوص العربية بشكل صحيح، والمساعدة في فهم الرسالة المقصودة من الجملة العربية بشكل صحيح، وجعل الترجمة أكثر فعالية وكفاءة. وتجعل الرموز النحوية للمعاهد الإسلامية منتجات ترجمة أكثر تنوعاً ويعتمد تقييم جودة الترجمة على المستهلكين أو القارئ المستهدفين من المنتجات الترجومية.

الكلمات المفتاحية: تنوع المنتجات الترجومية وجوداتها، المعاهد الإسلامية، الرموز النحوية.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Adzfar Ammar, Student Number: 1530016016. THE VARIETY AND QUALITY OF ARABIC BOOK TRANSLATION INTO JAVA LANGUAGE IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS. *Dissertation*. Postgraduate at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research is motivated by the fact that Islamic boarding schools offer distinct varieties of Arabic translation products. The translation includes Arabic grammatical symbols, one of its distinguishing characteristics. Consequently, this study aims to describe and classify variations in the types of translation products produced in Islamic boarding schools and evaluate the quality of the translation outcomes, focusing on the presence of Arabic grammatical symbols in translations produced.

This library research is descriptive-analytical-qualitative. Along with the instrument, the data collection method includes documentation in the form of a checklist sheet. The data are taken from translation products (books) that serve as data sources. Using inductive descriptive analysis and Miles and Huberman's theory, the data were analyzed qualitatively through: data collection, data display, data reduction, and conclusion drawing.

The research shows that (1) There are four types of translation products available in Islamic boarding schools: (a) translations of the vowel-marked text using Arabic *pegon* without *gandul* and without the Arabic grammatical symbols accompanied by *murād* or explanations; (b) translations of vowel-marked text using Arabic *pegon gandul* with no grammatical symbols and without *murād*; and (c) translations of the vowel-marked text using Arabic *pegon gandul* without the grammatical symbols accompanied by *murād*; and (d) translations of no-vowel-marked text using Arabic *pegon gandul* with Arabic grammatical symbols and without *murād* (2) In terms of accuracy (accurate), readability (readable), and acceptability (natural), the first type of translation has accurate quality, high

readability, and acceptance; the second has accurate quality, high legibility, and is slightly less acceptable; the third shows accurate quality, moderate readability, and is slightly less acceptable; and the last has less accurate quality, moderate readability, and is slightly less acceptable. (3) The uniqueness of the translation product of Islamic boarding school Arabic books compared to other translation products is the presence of Arabic grammatical symbols included in the translation which have several functions, namely: helping to know the position of a word in a sentence, making it easier to read Arabic text correctly, helping to interpret the intended meaning of an Arabic sentence correctly, and making translation easier, effective and productive.

Keywords: Variation and Quality of Translation Products, Arabic Grammatical Symbols, Islamic Boarding School



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah :

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ... '.... | Koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | '.... | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | Fathah | a | a |
| | Kasrah | i | i |
| | Dammah | u | u |

Contoh :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | ذَهَبَ | Zahaba |
| 2. | نُظِرَ | Nuzira |
| 3. | يَفْتَحُ | Yaftahu |

D. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ي | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | لَيْسَ | Laisa |
| 2. | حَوْلَ | Haula |

E. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ي ا..... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ي | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | قَالَ | Qāla |
| 2. | قِيلَ | Qīla |
| 3. | يَقُولُ | Yaqūlu |
| 4. | رَمَى | Ramā |

F. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapatkan harakat sukun transliterasinya /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------------|--------------------------------------|
| 1. | رَوْضَةُ الطَّالِبِينَ | Rauḍah at-ṭālibīn / Raudatut tālibīn |
| 2. | طَلْحَةَ | Ṭalḥah |

G. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | رَبَّنَا | Rabbanā |
| 2. | نَزَّلَ | Nazzala |

H. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | الرَّجُلُ | ar-Rajulu |
| 2. | الْجَلَالُ | al-Jalālu |

I. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | أَكَلَ | Akala |
| 2. | تَأْخُذُونَ | Ta'khudūna |
| 3. | النَّوْءُ | An-Nau'u |

J. Huruf Kapital

Walaupun dalam system bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | Wa mā Muhammadun illā rasūl |
| 2. | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Al-hamdu lillāhi rabbil 'ālamīna |

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena

ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan. Perhatikan contoh berikut:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|---|--|
| 1. | وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn |
| 2. | فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna / fa auful kaila wal mīzān |

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat kasih sayang dan hidayahNya sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan. Bukan hanya sebagai tugas akhir dan syarat menyelesaikan studi doktoral di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, ketertarikan penulis terhadap topik kajian disertasi ini, namun atas dasar kegelisahan akademik penulis setelah banyak membaca karya tulis terkait dengan inovasi model pembelajaran yang diimplementasikan di setiap sekolah dan madrasah. disertasi ini ditulis dalam dalam susunan lima bab, semoga disertasi ini dapat memberikan sumbangsih informasi mengenai inovasi model pembelajaran berbasis konstruktivisme sosial, dan menambah khazanah dinamika akademik bagi para peneliti dan peminat kajian sejenis.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orangtua penulis atas jasa dan doa dari keduanya dan seluruh keluarga. Sukses penulisan disertasi ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi dari rumah akademik Program Doktor (S3) Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, dan seluruh civitas akademika yang ada di UIN Sunan Kalijaga, untuk itu penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Secara personal maupun kelembagaan, banyak bantuan moril dan materil, berupa kebijakan, bimbingan, arahan, dan motivasi yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Kepada nama-nama dan pejabat di bawah ini, terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr.

- Moch Nur Ichwan, MA., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ahmad Rafiq, MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Doktor (S3) Studi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag., dan Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, MA., selaku Promotor yang banyak memberikan spirit, arahan, bimbingan yang sangat berharga bagi penulis.
 5. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
 6. Seluruh jajaran pengelola Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, pemberian fasilitas, dan pelayanannya yang diberikan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan, sampai terselesaikannya disertasi ini.
 7. Orang tua dan Keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan *support* akan kesuksesan dalam penyelesaian studi.
 8. Ananda Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian disertasi ini.
 9. Para Pimpinan serta Bapak Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang telah memberikan doa dan *support* kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi program doktor.
 10. Teman-teman seperjuanganku di Program Doktor (S3) Prodi Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam angkatan 2015 yang senantiasa memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan studi.
 11. Seluruh teman dan kolega yang tidak mampu disebutkan satu persatu yang senantiasa turut membantu penulis dalam mencapai kelancaran dan kesuksesan studi program doktor.

Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat kasih sayang dan

ampunan-Nya kepada para insan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penulisan disertasi ini.

Amīn Yā Rabbal ‘Ālamīn.

Yogyakarta,Juli 2022



Drs. Adzfar Ammar,
NIM : 1530016016



DAFTAR ISI

| | |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| YUDISIUM | v |
| DAFTAR PENGUJI | vi |
| PENGESAHAN PROMOTOR | vii |
| NOTA DINAS | viii |
| ABSTRAK | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xix |
| KATA PENGANTAR | xxvi |
| DAFTAR ISI | xxix |
| DAFTAR TABEL | xxxiii |
| DAFTAR BAGAN | xxxiv |
| DAFTAR GAMBAR | xxxv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxxviii |

BAB I

| | |
|---|----------|
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| D. Kajian Pustaka | 5 |
| E. Metode Penelitian | 11 |
| 1. Jenis dan Sifat Penelitian | 11 |
| 2. Sumber Data | 11 |
| 3. Metode dan Instrument Pengumpulan Data | 12 |
| 4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 12 |
| F. Sistematika Pembahasan | 15 |

BAB II

| | |
|------------------------------|-----------|
| KAJIAN TEORI | 17 |
| A. Konsep Penerjemahan | 17 |

| | |
|--|----|
| 1. Definisi Penerjemahan..... | 17 |
| 2. Unsur-unsur dalam Terjemahan | 19 |
| 3. Macam-macam Terjemahan | 25 |
| 4. Langkah-langkah Penerjemahan..... | 34 |
| 5. Mengukur Kualitas Terjemah..... | 36 |
| B. Kitab Kuning dan Huruf Pegon..... | 51 |
| 1. Wawasan Singkat tentang Kitab Kuning..... | 51 |
| 2. Arab Pegon dalam Tradisi Tulis Menulis..... | 53 |
| C. Gramatika Arab dalam Kitab Pesantren | 56 |
| 1. Kalimat Sempurna dalam Bahasa Arab (<i>al-Jumlah al-Mufīdah fī al Lughah al ‘Arabīyyah</i>) | 56 |
| 2. Macam-macam Jabatan Kata (Isim) dalam Kalimat Berbahasa Arab..... | 59 |
| D. Simbol Gramatika Arab Pesantren | 84 |
| 1. Sekilas tentang Simbol Gramatika Arab Pesantren..... | 84 |
| 2. Macam-macam Simbol Gramatika Arab Pesantren..... | 86 |

BAB III

| | |
|--|-----------|
| VARIASI PRODUK TERJEMAHAN KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA JAWA DI PESANTREN | 89 |
| A. Macam-macam Bentuk Terjemahan Kitab-Kitab Berbahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa di Pesantren | 89 |
| B. Hubungan Variasi Produk Terjemahan Kitab-Kitab Berbahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa di Pesantren dengan Teori Jenis-Jenis Terjemahan Menurut Newmark | 104 |

| | |
|---|------------|
| BAB IV | |
| KUALITAS PRODUK TERJEMAHAN KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA JAWA DI PESANTREN | 115 |
| A. Terjemahan pada Teks Berharakat dengan Menggunakan Arab Pegon Tanpa Gandul dan Tanpa Simbol Gramatika Arab Pesantren tetapi dengan Disertai (<i>Murād</i>) atau Penjelasan | 115 |
| B. Terjemahan pada Teks Berharakat dengan Menggunakan Arab Pegon Gandul dengan Tanpa Simbol Gramatika Arab Pesantren dan Tanpa Disertai (<i>Murād</i>) atau Penjelasan | 120 |
| C. Terjemahan pada Teks Berharakat dengan Menggunakan Arab Pegon Gandul dengan Tanpa Simbol Gramatika Arab Pesantren dan Disertai (<i>Murād</i>) atau Penjelasan..... | 124 |
| D. Terjemahan pada Teks yang Tidak Berharakat dengan Menggunakan Arab Pegon Gandul dengan Simbol Gramatika Arab Pesantren dan dengan atau Tanpa Disertai (<i>Murād</i>) atau Penjelasan | 129 |

| | |
|---|------------|
| BAB V | |
| KEUNIKAN PRODUK TERJEMAHAN KITAB-KITAB BERBAHASA ARAB KE DALAM BAHASA JAWA DI PESANTREN | 135 |
| A. Penerapan Simbol Gramatika Arab Pesantren dalam Penerjemahan Teks Berbahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa..... | 135 |
| B. Peran Simbol Gramatika Arab Pesantren dalam Penerjemahan Teks Berbahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa..... | 168 |

| | |
|----------------------|------------|
| BAB VI | |
| PENUTUP | 175 |
| A. Simpulan..... | 175 |

| | |
|--------------------------------|------------|
| B. Saran | 176 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 177 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 185 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 2.1 | Kriteria Aspek Keakuratan (<i>accurat</i>), | 48 |
| Tabel 2.2 | Kriteria Aspek Keterbacaan (<i>readable</i>), | 49 |
| Tabel 2.3 | Kriteria Aspek Keberterimaan (<i>natural</i>), | 50 |
| Tabel 2.4 | Konsonan dalam Huruf Pegon, | 55 |
| Tabel 2.5 | Vokal dalam Huruf Pegon, | 55 |
| Tabel 3.1 | Hasil Analisis Jenis Produk Terjemahan Kitab Berbahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa di Pesantren Berdasarkan Empat Kriteria, | 104 |
| Tabel 3.2 | Hasil Analisis Jenis Terjemah Produk Terjemahan Pesantren Berdasarkan Klasifikasi Terjemahan Menurut Newmark, | 113 |
| Tabel 4.1 | Pengukuran Keberterimaan..... | 133 |
| Tabel 4.2. | Hasil Analisis Kualitas Produk Terjemahan Pesantren Berdasarkan Aspek Keakuratan (<i>Accurat</i>), Keterbacaan (<i>Readable</i>) dan Keberterimaan (<i>Natural</i>), | 134 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|-----------|---|-----|
| Bagan 1.1 | Alur Kerja Penelitian Kualitatif, | 13 |
| Bagan 2.1 | Macam Terjemahan menurut Newmark, | 34 |
| Bagan 2.2 | Tiga hal penting dalam menilai kualitas hasil terjemahan, | 51 |
| Bagan 3.1 | Kriteria Pengelompokan Jenis Produk Terjemahan Pesantren, | 90 |
| Bagan 4.1 | Peran Simbol Gramatika Arab Pesantren dalam Penerjemahan Teks Berbahasa Arab..... | 174 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 2.1 | Simbol Gramatika Arab Pesantren, | 86 |
| Gambar 3.1 | Kitab “التُّورُ البُرْهَانِي” Manāqib Syaikh ‘Abdul Qādir al-Jailāni karya Syaikh Muṣliḥ ibn ‘Abdul Rahmān, | 92 |
| Gambar 3.2 | Kitab متن سفينة النجاة karangan karya Syaikh Sālim ibn Samīr Al-Khuḍary, | 94 |
| Gambar 3.3 | Kitab المبادئ الفقهية karya Kyai Umar ‘Abdul Jabbar, | 96 |
| Gambar 3.4 | Kitab الجواهر الكلامية karya Syaikh Ṭāhir ibn Ṣāleh, | 97 |
| Gambar 3.5 | Kitab عقيدة العوام karya Syaikh Ahmad al-Marzūqī, | 98 |
| Gambar 3.6 | Kitab مسلك النجاة karya Kyai Ahmad Subkī Masyhadī, | 99 |
| Gambar 3.7 | Kitab الأزواد المصطفوية karya Kyai Bisyrī Muṣṭāfa, | 100 |
| Gambar 3.8 | Kitab قواعد الإعراب ترجمة نظم قواعد الإعراب karya Syaikh Yūsuf ibn ‘Abdul Qādir al Barnawī, | 101 |
| Gambar 3.9 | Kitab syarah تعليم المتعلم karya Syaikh Ibrāhim ibn Ismā’īl, | 102 |
| Gambar 3.10 | Kitab تفسير جلالين karya Imam Jalāluddīn Al-Mahallī dan Imam Jalāluddīn al-Suyūṭī, | 103 |
| Gambar 5.1 | Contoh penerjemahan <i>fā’il</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 135 |
| Gambar 5.2 | Contoh penerjemahan <i>Nāibul Fā’il</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren,..... | 137 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 5.3 | Contoh penerjemahan <i>Mubtada'</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 139 |
| Gambar 5.4 | Contoh penerjemahan <i>Khabar</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 140 |
| Gambar 5.5 | Contoh penerjemahan <i>Isim kāna dan saudaranya</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 141 |
| Gambar 5.6 | Contoh penerjemahan <i>Khabar inna dan saudaranya</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 142 |
| Gambar 5.7 | Contoh penerjemahan <i>Maf'ūl bih</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 144 |
| Gambar 5.8 | Contoh penerjemahan <i>Maṣḍar (Maf'ūl Muṭlaq)</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 145 |
| Gambar 5.9 | Contoh penerjemahan <i>Hāl</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 147 |
| Gambar 5.10 | Contoh penerjemahan <i>Tamyīz</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 148 |
| Gambar 5.11 | Contoh penerjemahan <i>ẓaraf zaman</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren,..... | 149 |
| Gambar 5.12 | Contoh penerjemahan <i>ẓaraf makan</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren,..... | 151 |
| Gambar 5.13 | Contoh penerjemahan <i>Istīṣna'</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 152 |
| Gambar 5.14 | Contoh penerjemahan <i>Lā An-Nāfiyah li al-Jinsi</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 153 |
| Gambar 5.15 | Contoh penerjemahan <i>Munādā</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 154 |
| Gambar 5.16 | Contoh penerjemahan <i>Maf'ūl min Ajlih</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 155 |
| Gambar 5.17 | Contoh penerjemahan <i>Maf'ūl Ma'ah</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 156 |
| Gambar 5.18 | Contoh penerjemahan <i>Khabar kāna dan saudaranya</i> dengan simbol gramatika Arab pesantren, | 156 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 5.19 | Contoh penerjemahan <i>Isim inna</i> dan saudaranya,..... | 157 |
| Gambar 5.20 | Contoh penerjemahan <i>Isim Majrūr</i> dengan Harf Jār,..... | 158 |
| Gambar 5.21 | Contoh penerjemahan <i>Isim Majrūr</i> sebagai Muḍāf Ilaih, | 159 |
| Gambar 5.22 | Contoh penerjemahan <i>Isim majrūr</i> yang jatuh setelah <i>ẓaraf</i> , | 159 |
| Gambar 5.23 | Contoh penerjemahan <i>Na'at</i> dengan simbol makna pesantren, | 160 |
| Gambar 5.24 | Contoh penerjemahan ' <i>Aṭaf</i> dengan simbol makna pesantren, | 161 |
| Gambar 5.25 | Contoh penerjemahan <i>Taukid</i> dengan simbol makna pesantren,..... | 162 |
| Gambar 5.26 | Contoh penerjemahan <i>Badal</i> dengan simbol makna pesantren, | 163 |
| Gambar 5.27 | Contoh penerjemahan <i>Sababiah</i> dengan simbol makna pesantren,..... | 163 |
| Gambar 5.28 | Contoh penerjemahan <i>Jawab</i> dengan simbol makna pesantren, | 164 |
| Gambar 5.29 | Contoh penerjemahan <i>Nāfiyah</i> dengan simbol makna <i>pesantren</i> , | 164 |
| Gambar 5.30 | Contoh penerjemahan <i>Sya'n</i> dengan simbol makna pesantren, | 165 |
| Gambar 5.31 | Contoh penerjemahan <i>Gāyah</i> dengan simbol makna pesantren, | 166 |
| Gambar 5.32 | Contoh penerjemahan <i>Bayān</i> dengan simbol makna pesantren, | 167 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Jenis Produk Terjemahan Kitab Pesantren, ... 185
2. Instrumen Jenis Terjemahan Kitab Pesantren
Berdasarkan Klasifikasi Newmark, 185
3. Instrumen Kualitas Produk Terjemahan Kitab
Pesantren, 186



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian tentang penerjemahan masih sebatas pada aspek proses, problematika serta produk terjemahan, belum sampai mengkaji tentang keunikan-keunikan yang ada di dalamnya. Keunikan dalam penerjemahan dapat menjadikan hasil penerjemahan menjadi lebih menarik dan berbeda dari berbagai hasil penerjemahan yang ada. Keunikan ini kemungkinan dapat dilihat dari sisi metode, proses atau langkah-langkah dalam penerjemahan ataupun hal lain yang tidak ada pada karya terjemahan sebelumnya. Salah satu bentuk penerjemahan yang memiliki keunikan adalah penerjemahan terhadap teks-teks berbahasa Arab yang ada di pesantren.

Pesantren didirikan memiliki tujuan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai sarana dalam memahami agama Islam (*tafaqquh fi ad-din*).¹ Kata pesantren berasal dari kata ‘santri’, dengan awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti tempat menetap para santri. Adapun kata ‘pondok’ berarti asrama para santri yang terbuat dari bambu, atau diambil dari bahasa Arab, ‘*fundūq*’ yang diartikan dengan asrama atau hotel.² Karel A. Steenbrink berpendapat bahwa kata ‘pesantren’ dan ‘pondok’ bukan dari bahasa Arab, tetapi justru merupakan istilah yang berasal dari India.³ Pesantren juga berfungsi sebagai tempat untuk belajar, memahami, menerapkan syariat Islam dengan mengutamakan akhlak sebagai tuntutan berperilaku dalam kehidupan sebagaimana

¹ Imam Syafe’i, “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 62, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.

² Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Study tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3S, 1994), 18.

³ Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3S, 1994), 20.

yang disampaikan oleh Mastuhu.⁴ Terdapat dua tujuan dalam pendirian lembaga ini. *pertama*, tujuan khusus yaitu mencetak para santri menjadi ulama' (orang yang pandai) dalam ilmu keagamaan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan umumnya adalah memberikan bimbingan kepada para santri agar menjadi pribadi Islami yang mampu menyampaikan ilmunya serta memberikan teladan kepada masyarakat di sekitarnya.⁵

Pesantren memiliki metode pembelajaran yang bisa dibilang kompleks. Selain mempertahankan metode tradisional pesantren juga mengadopsi metode pembelajaran modern.⁶ Metode *bandongan* dan *sorogan* merupakan metode pembelajaran tradisional asli pesantren yang sudah lama dipraktikkan dan memiliki keunikan tersendiri.⁷ Metode tradisional (*salaf*) memiliki kelebihan dari segi pemahaman keagamaan yang lebih mendalam didukung dengan kemampuan untuk menerjemahkan teks-teks bahasa Arab serta proses analisis kebahasaan yang komprehensif. Sementara itu, metode pembelajaran baru (*tajdīd*) dipahami sebagai metode pembelajaran yang dihasilkan dari pembaruan pesantren yang muncul sebagai upaya mengakomodasi perubahan zaman dan arus modernisasi yang lebih mengedepankan pada penguasaan kemahiran berbahasa Arab pada aspek aktif-produktif seperti *mahārah al-kalām* atau *muḥāwarah*.⁸ Ada juga metode campuran antara keduanya, yakni menerapkan kedua metode di atas. Oleh sebab itu, secara garis besar,

⁴ Mastuhu Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: Indonesia Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS, 1994), 55.

⁵ Ferdinan M, "Pondok Pesantren dan Ciri Khas Perkembangannya," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2016): 14–15, <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.348>.

⁶ Prasaja Sudjoko, *Profil Pesanteren* (Jakarta: LP3S, 1982), 10.

⁷ Achmad Ridlowi, "Implementasi Dan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon," *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam* 11, no. 1 (January 2, 2018): 30.

⁸ Burhan Yusuf Habibi, "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (January 20, 2020): 154, <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.178>.

pondok pesantren dibagi menjadi tiga yaitu salaf, khalaf dan perpaduan antara salaf dan khalaf.⁹

Pesantren memiliki keistimewaan dengan tradisi keilmuan yang khas. Hal ini disebabkan proses penyampaian ajaran agama Islam dilakukan melalui penerjemahan dan penguasaan terhadap kitab-kitab klasik berbahasa Arab (*al-kutub al-mu`tabarah*) yang menjadi salah satu tujuan pendidikan pesantren.¹⁰ Agar kitab-kitab klasik ini dengan mudah dapat dipahami, biasanya pesantren menggunakan pola pembelajaran melalui metode penerjemahan ke dalam bahasa daerah yang biasa diistilahkan dengan penerjemahan makna ‘gandul’ pesantren. Ditambah lagi adanya simbol gramatika Arab pesantren yang menambah kekayaan dan keunikan hasil penerjemahan di pesantren, sehingga ditemukan beragam produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab yang diterjemahkan dengan makna pesantren yang memiliki karakter berbeda antar satu dengan yang lain. Produk-produk terjemahan ini menarik untuk diteliti dilihat dari aspek variasi dan kualitas terjemahannya.

Kitab-kitab berbahasa Arab pesantren telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa sesuai daerahnya masing-masing. Ada yang berbahasa Jawa, Sunda, Madura, dan lainnya. Karena begitu banyaknya bahasa sasaran yang digunakan dalam penerjemahan kitab-kitab berbahasa Arab di pesantren, maka penulis meneliti dan mengkaji variasi produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab yang ada di pesantren dengan membatasinya pada produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa. Selain itu, disertasi ini juga akan mengukur kualitas terjemahannya dilihat dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*). Dari penelitian ini, diharapkan dapat dideskripsikan keunikan-keunikan dari berbagai jenis terjemahan

⁹ Abdul Tolib, “Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern,” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 64, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.12.

¹⁰ Awaluddin Faj, “Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A.,” *At-Ta`dib* 6, no. 2 (December 26, 2011): 242, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i2.558>.

yang beredar di kalangan pesantren, khususnya yang memiliki tradisi terjemahan Jawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada tiga fokus penelitian dalam disertasi ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana variasi produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa?
2. Bagaimana kualitas produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*)?
3. Bagaimana keunikan produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren dibandingkan dengan produk terjemahan lainnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan variasi produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa.
2. Menjelaskan kualitas produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*).
3. Menjelaskan keunikan produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren dibandingkan dengan produk terjemahan lainnya.

Sedangkan manfaat penelitian disertasi ini antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis
Memberikan kontribusi pengembangan teori tentang ragam atau jenis penerjemahan teks-teks berbahasa Arab di Indonesia.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru/Dosen/Pengajar
Mengetahui variasi produk terjemahan pesantren dan kualitasnya serta memahami keunikan produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren dibandingkan dengan produk terjemahan lainnya sehingga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal penerjemahan teks berbahasa Arab.
- b. Siswa/Peserta didik
Mampu mengambil manfaat dalam proses menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab melalui pemahaman tentang variasi dan kualitas hasil terjemahan teks-teks berbahasa Arab pesantren ke dalam bahasa Jawa.
- c. Peneliti
Menjadi salah satu referensi dalam hal variasi dan kualitas hasil terjemahan teks-teks berbahasa Arab pesantren ke dalam bahasa Jawa.

D. Kajian Pustaka

Karya tulis ilmiah yang mengkaji tentang keunikan penerjemahan dan hubungannya dengan variasi dan kualitas terjemahan masih jarang dilakukan. Namun sebagai bahan perbandingan, ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan tema disertasi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Disertasi berjudul “Terjemahan Syair Bahasa Aceh “Munajat Perempuan Sufi Aceh Pocut di Beutong dalam Bahasa Indonesia: Analisis Strategi Penerjemahan”. karya Nurul Fadhillah. Disertasi ini bertujuan mengkaji hasil terjemahan sastra Aceh, yaitu naskah syair bahasa Aceh Munajat Putroe di Beutong ke dalam bahasa Indonesia. Diantara hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penerjemahan yang diterapkan pada 5 kategori kata bervariasi. Pada kategori agama, kecenderungan strategi yang digunakan adalah strategi penerjemahan semantik. Kategori ilmu pengetahuan, strategi penerjemahan yang paling dominan diterapkan adalah strategi penerjemahan semantik dan dinamik. Kategori budaya dan

pergaulan manusia diperoleh temuan strategi penerjemahan formal dan semantik yang lebih dominan. Untuk kategori fikiran dan emosi penerapan strategi penerjemahan yang berlaku hampir seimbang, yaitu dengan jumlah data yang lebih sedikit sejumlah hanya 19 data, diperoleh 6 data menggunakan strategi penerjemahan formal, 6 data menggunakan strategi penerjemahan semantik, 4 strategi dinamik dan 3 strategi komunikatif. Pada kategori kejadian, strategi penerjemahan yang paling dominan adalah penerjemahan semantik. Maka kesimpulannya strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan dalam naskah MPB adalah strategi penerjemahan Formal-Semantik.¹¹

2. Disertasi berjudul: “Penerjemahan Simbol-simbol Verbal Religi pada Kitab Wahyu” karya Ni Made Diana Erfiani. Disertasi ini berusaha mengkaji penerjemahan simbol-simbol verbal religi di kitab Wahyu yang berasal dari dua bahasa Inggris dan Yunani sebagai bahasa sumber ke bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran. Kajian ini berlandaskan fakta adanya dikotomi penerjemahan Al-Kitab antara kubu harfiah dan bebas. Permasalahan yang hendak dicarikan solusinya adalah terkait dengan tipe dan makna simbol, serta proses pengalihan ideologi dan strategi, baik yang bersifat global berupa metode dan lokal berupa prosedur/strategi serta pengaruhnya pada tingkat kesepadanan T_{Su} dan T_{Sa}. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan simbol verbal religi pada Kitab Wahyu sebanyak 172 buah, 39 diantaranya merupakan temuan dalam disertasi ini. Simbol tersebut dikelompokkan ke dalam 12 tipe atau kategori yaitu (1) simbol berupa objek, memiliki enam jenis yaitu: objek terkait dengan manusia, objek buatan manusia, objek terkait dengan mineral, objek sebagai benda langit, objek supernatural serta objek berupa tanaman, (2) simbol berupa makhluk, (3) simbol berupa tindakan, (4) simbol berupa angka,

¹¹ Nurul Fadhillah, “Terjemahan Syair Bahasa Aceh” Munajat Perempuan Sufi Aceh Pocut di Beutong” dalam Bahasa Indonesia: Analisis Strategi Penerjemahan,” 2020, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/47224>.

(5) simbol berupa nama, (6) simbol berupa warna, (7) simbol berupa arah, (8) simbol berupa tempat, (9) simbol terkait keadaan/kondisi, (10) simbol berupa waktu, (11) simbol yang terkait dengan peristiwa, dan (12) simbol yang terkait dengan huruf. Empat kategori terakhir yaitu keadaan, waktu, peristiwa, dan huruf merupakan temuan dalam penelitian ini. Jika dikaitkan dengan teori semiotik Peirce sesuai dengan ilustrasi Eco (1976) mengenai tiga elemen tanda dalam hal ini representamen, objek, dan interpretan, penggolongan ini didasarkan pada elemen tanda yang dikenal dengan representamen atau legisign.¹²

3. Artikel berjudul: “*Penerjemahan Arab-Jawa Tradisi Pesantren Pada Karya Kitab-Kitab Klasik: Analisis Fungsi*”, karya Moh. Masrukhi. Artikel ini bertujuan memperoleh keterangan tentang pemarkah fungsi gramatika pada penerjemahan Arab-Jawa pesantren. Selain itu dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap gramatika Arab bagi para pembaca, khususnya kitab-kitab klasik di pesantren. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian pustaka. Metode penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi dari sumber data berupa kitab *al-Ibriz* karangan Bisri Mustofa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur gramatika bahasa Arab selalu dijadikan sebagai patokan dalam peletakan pemarkah gramatika yang ada pada penerjemahan tipe pesantren Arab-Jawa ini sehingga hasil terjemahan walaupun dalam bahasa Jawa tetapi masih bernuansa bahasa Arab. Dengan demikian interferensi atau pengaruh bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa menjadi ciri dalam penerjemahan tipe pesantren, khususnya pesantren yang

¹² Ni Made Diana Erfiani, “Penerjemahan Simbol-Symbol Verbal Religi Pada Kitab Wahyu” (2016), <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1290171009-1-HALAMAN%20AWAL.pdf>.

ada di Indonesia.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini adalah selain menjelaskan tentang makna simbol yang digunakan dalam penentuan jabatan kata dalam kalimat Bahasa Arab, disertasi ini juga menganalisis kualitas hasil terjemahan *makna ala pesantren* dalam menterjemahkan teks Bahasa Arab apabila ditinjau dari pedoman penerjemahan Arab-Indonesia.

4. Artikel berjudul: “*Kitābah ‘Arab Pegon Khaṣāiṣuhā wa Ishāmātuhā fī Taṭwīr Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah bi Indūnīsiyā*”, karya Sahal Mahfud dan Halimi Zuhdy artikel ini bertujuan untuk menjelaskan ciri dan sumbangsih skrip Arab Pegon dalam pengembangan proses pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Skrip Pegon adalah skrip Arab yang telah dikembangkan untuk menulis bahasa Jawa, Madura, Sunda dan bahasa Indonesia. Sistem fonologis skrip Pegon mengikuti sistem fonologi Jawa "Hanacaraka", sehingga terdapat dua puluh satu konsonan, dan tujuh vocal. Skrip Pegon mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan aksara Arab dan naskah Jawi yang dikembangkan dan digunakan di Malaysia, Pattani Thailand, Brunei dan Singapura. Tulisan Arab Pegon berkontribusi nyata dalam perkembangan pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Kontribusi naskah Pegon ditemukan dalam pengajaran buku kuning (literatur Islam) di pesantren tradisional, sekolah Islam tradisional, dan juga universitas berbasis pondok pesantren tradisional di Indonesia. Kontribusi skrip Pegon itu nyata dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.¹⁴
5. Artikel berjudul: “*Pesantren dan Bahasa Arab*”, karya Ismail Baharuddin. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan

¹³ Moh Masrukhi, “Penerjemahan Arab-Jawa Tradisi Pesantren Pada Karya Kitab-Kitab Klasik: Analisis Fungsi,” *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities* 2, no. 1 (April 18, 2019): 283–301, <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.31744>.

¹⁴ Sahal Mahfud and Halimi Zuhdy, “Kitābah ‘Arab Pegon Khaṣāiṣuhā Wa Ishāmātuhā Fī Taṭwīr Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Bi Indūnīsiyyā,” *Arabiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (December 28, 2018): 314–35, <https://doi.org/10.15408/a.v5i2.7446>.

hubungan antara pesantren dengan Bahasa Arab. Penelitian ini berupa penelitian pustaka dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan tema kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren merupakan salah satu tempat yang tepat untuk mempelajari Bahasa Arab, karena di pesantren para santri mengkaji berbagai kitab karangan para ulama khususnya yang terkait dengan ilmu agama yang ditulis dalam Bahasa Arab.¹⁵ Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah disertasi ini lebih banyak mengupas tentang makna ala pesantren dan simbol-simbolnya yang biasa digunakan santri dalam mengartikan kitab Bahasa Arab (kitab kuning) ketika belajar di pesantren.

6. Artikel berjudul: “*Memahami Kitab Kuning Melalui Terjemahan Tradisional (Suatu Pendekatan Tradisional Terjemahan Pondok Pesantren)*”, karya Aly Abubakar Basalamah. Artikel ini menjelaskan tentang model penerjemahan kitab kuning yang merupakan sebuah sistem yang diikuti oleh pesantren di Indonesia untuk memahami kitab kuning yang ada di dalamnya yang berhubungan prinsip-prinsip agama Islam dengan menggunakan sistem penerjemahan yang menekankan pada struktur bahasa sumber. Pengkajian kitab kuning dengan metode tradisional menggunakan sistem penerjemahan *gandul*, karena bahasa sasaran yang digunakan tertulis menggantung pada bahasa sumber dan proses penerjemahan dilakukan pada setiap kata, frasa, dan berbagai unsur gramatika lainnya. Penerjemahan dilakukan ke dalam bahasa Jawa, yang biasanya erat kaitannya dengan prinsip dan struktur bahasa Arab.¹⁶

¹⁵ Ismail Baharuddin, “Pesantren Dan Bahasa Arab,” *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab* 1, no. 01 (2014), <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v1i01.253>.

¹⁶ Aly Abubakar Basalamah, “Memahami Kitab Kuning Melalui Terjemahan Tradisional (Suatu Pendekatan Tradisional Terjemahan Pondok Pesantren),” *Jurnal/Al-Jamiah/Al-Jamiah No. 55 TH. 1994/*, July 1, 2008, <https://doi.org/10/small.jpg>.

7. Penelitian berjudul, “*Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon di Kelas Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al Luqmāniyyah Yogyakarta*”, karya Jauhara Saniyati. Penelitian ini bertujuan menjelaskan program pengajaran *Kitab al-Jurūmiyyah* dengan metode penerjemahan *Arab pegon*. Pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif dengan dokumentasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemaknaan *Arab pegon* dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran *Kitab al-Jurūmiyyah* karena santri dengan mudah dapat memahami isi kitab serta sekaligus mengetahui kedudukan kata-kata yang tersusun dalam kalimat di dalam *Kitab al-Jurūmiyyah*.¹⁷ Adapun perbedaan dengan disertasi ini adalah dari sisi analisis hasil terjemahan. Yakni teks bahasa Arab dalam *Kitab al-Jurūmiyyah* yang sudah diterjemahkan ke bahasa Jawa pesantren kemudian diterjemahkan kembali ke bahasa Indonesia. Sehingga diketahui perbedaan antara penerjemahan ke dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Berdasarkan keterangan di atas, terdapat perbedaan antara penelitian disertasi ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun penelitian disertasi ini bertujuan untuk menjelaskan variasi dan kualitas terjemahan teks-teks berbahasa Arab di pesantren yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*) serta menjelaskan keunikan produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren dibandingkan dengan produk terjemahan lainnya.

¹⁷ Jauhara Saniyati, “*Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian disertasi ini berjenis penelitian pustaka yang bersifat deskriptif-analisis-kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tingkah laku, asumsi, tindakan, dll, secara holistik dengan penjelasan dalam bentuk kalimat naratif pada suatu konteks tertentu yang natural dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.¹⁸ Adapun fenomena yang akan diungkap dan dijelaskan dalam disertasi ini adalah variasi dan kualitas terjemahan teks-teks berbahasa Arab di Pesantren yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*).

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek yang darinya data didapatkan. Sumber data dapat ditemukan dalam tiga hal yaitu: *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas).¹⁹ Adapun sumber data penelitian disertasi ini didapatkan dari beberapa pihak antara lain:

a. Data Primer

- 1) Kitab-kitab klasik di pesantren yang telah diterjemah dengan terjemahan makna pesantren (Arab *pegon*, makna *gandul* dan simbol gramatika Arab pesantren).
- 2) Kitab *Kaifiyatul Ma'āni bi al-Ikhtisār* karya Ahmad Hifni Razzāq.

¹⁸ Jenis metode penelitian berdasarkan tujuannya diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*); bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis., penelitian terapan (*applied research*); bertujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis., penelitian pengembangan (*research and development/R&D*); merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

¹⁹ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang membahas tentang variasi dan kualitas terjemahan teks-teks berbahasa Arab di pesantren baik buku, artikel jurnal, hasil penelitian, website, dsb. Dikarenakan banyaknya populasi data berupa hasil terjemahan teks-teks berbahasa Arab dengan menggunakan makna pesantren, maka untuk menentukan sampel penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan data penelitian yang diharapkan, yakni meneliti dengan fokus pada kitab-kitab yang diterjemah dengan bentuk terjemah Arab *pegon* berbahasa Jawa, terjemah makna gandul dan adanya simbol gramatika Arab pesantren pada teks hasil terjemahan.

3. Metode dan Instrument Pengumpulan Data

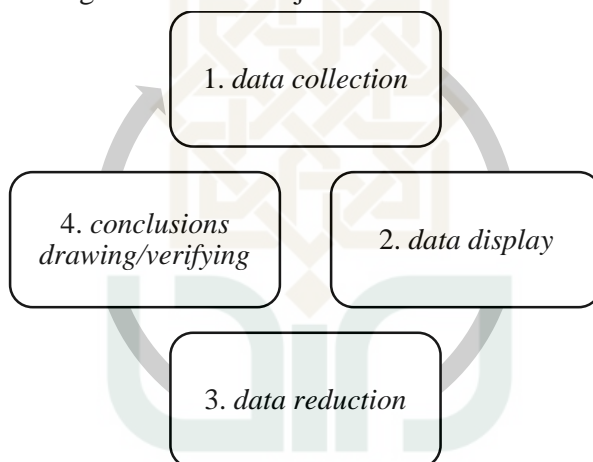
Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini berupa dokumentasi dan observasi dengan *instrument*-nya berupa lembar *check list* terhadap data yang dibutuhkan. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengkajian secara mendalam terhadap data-data baik berupa primer maupun sekunder. Sedangkan observasi dilakukan melalui pengamatan yang mendalam terhadap data sumber baik berupa primer maupun sekunder. Selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh berupa contoh-contoh hasil terjemahan teks-teks berbahasa Arab dengan menggunakan Arab *pegon* berbahasa Jawa, makna gandul dan simbol gramatika Arab pesantren untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, data dianalisis secara kualitatif dengan teknik pengelompokan/kategorisasi data untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Yang dimaksud dengan Analisis data adalah proses lanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang didapat, menanyakan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan

memberikan catatan singkat selama proses penelitian.²⁰ Data yang didapat dikategorikan sesuai dengan jenisnya dan sifatnya. Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan teknik analisis *descriptive-analysis*, atau deskriptif analitik, yaitu melakukan analisis data secara deskriptif dengan cara mensinergikan data yang otentik melalui berpikir deduksi dan induksi yang selanjutnya didapatkan kesimpulan.²¹ Miles dan Huberman telah menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif melalui beberapa langkah yang secara sederhana digambarkan sebagai berikut:²²

Bagan 1.1: Alur Kerja Penelitian Kualitatif



- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*): Melalui teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi yang sesuai untuk penelitian kualitatif data dikumpulkan terlebih dahulu.

²⁰ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 274.

²¹ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 44.

²² Miles and Huberman, *Kualitatif Analysisati Expanded Source Book* (California: Sage Publication Inc, 1994), 17.

- b. **Display Data:** Selanjutnya data yang kompleks disusun ke dalam bentuk penyajian yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil observasi dan dokumentasi.
- c. **Reduksi Data:** Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan cara bertahap. Hal ini dilakukan setelah data pertama terkumpul atau data observasi pertama selesai, kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data berikutnya sampai semua data pada observasi terakhir dan dokumentasi. Kemudian peneliti memilah data yang sudah disusun dalam laporan dengan menyusunnya kembali dalam bentuk uraian. Selanjutnya laporan yang direduksi, dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok, kemudian difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data. Adapun data yang dianggap peneliti tidak mendukung penelitian ini dipisahkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mendapatkan kembali data yang diinginkan apabila dibutuhkan.
- d. **Penarikan Kesimpulan:** Data yang telah dikumpulkan selanjutnya disusun dan disimpulkan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data selesai dianalisis secara keseluruhan dan ditinjau dari teori-teori yang berhubungan. Kesimpulan pertama diambil bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir disusun berlandaskan

hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan kesimpulan dipergunakan teknik induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju pada hal-hal yang bersifat umum.

F. Sistematika Pembahasan

Penyajian disertasi ini terbagi dalam lima bab, dengan sistematika pembahasan tiap bab sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai kerangka awal untuk menuju pada isi pembahasan berikutnya.
2. Bab kedua tentang kajian teori meliputi; (1) Konsep Penerjemahan, terdiri dari: definisi penerjemahan, unsur-unsur dalam terjemahan, macam-macam terjemahan, langkah-langkah menerjemah dan mengukur kualitas hasil terjemahan. (2) Kitab Kuning dan Huruf Pegon terdiri dari: wawasan singkat tentang kitab kuning, dan Arab pegon dalam tradisi tulis menulis. (3) Gramatika Arab Kitab Pesantren terdiri dari: kalimat sempurna dalam bahasa Arab (*Al-Jumlah al-Mufidah*) dan kedudukan kata dalam kalimat berbahasa Arab (4) Simbol Gramatika Arab Pesantren terdiri dari: sekilas tentang simbol gramatika Arab pesantren dan macam-macam simbol gramatika Arab pesantren.
3. Bab ketiga membahas tentang Variasi Produk Terjemahan Kitab-Kitab Berbahasa Arab Pesantren ke dalam bahasa Jawa terdiri dari macam-macam bentuk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab Pesantren ke dalam bahasa Jawa dan hubungannya dengan teori jenis-jenis terjemahan menurut Newmark.
4. Bab keempat membahas tentang Kualitas Produk Terjemahan Kitab-Kitab Berbahasa Arab Pesantren ke dalam bahasa Jawa ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*).

5. Bab kelima membahas tentang Keunikan jenis Produk Terjemahan Kitab-Kitab Berbahasa Arab Pesantren ke dalam bahasa Jawa terkait dengan adanya simbol gramatika Arab yang disertakan dalam proses penerjemahan.
6. Bab keenam merupakan penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian. Pada bab ini juga berisi saran-saran dan kata penutup.



BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Ditemukan empat variasi produk terjemahan yang ada di pesantren, yaitu: (1) Terjemahan pada teks berharakat dengan menggunakan Arab pegon tanpa *gandul* dan tanpa simbol gramatika Arab pesantren tetapi dengan disertai (*murod*) atau penjelasan; (2) Terjemahan pada teks berharakat dengan menggunakan Arab pegon *gandul* dengan tanpa simbol gramatika Arab pesantren dan tanpa disertai (*murod*) atau penjelasan; (3) Terjemahan pada teks berharakat dengan menggunakan Arab pegon *gandul* dengan tanpa simbol gramatika Arab pesantren dan disertai (*murod*) atau penjelasan; dan (4) Terjemahan pada teks yang tidak berharakat dengan menggunakan Arab pegon *gandul* dengan simbol gramatika Arab pesantren dan dengan atau tanpa disertai (*murod*) atau penjelasan. Dari sini diketahui juga bahwa produk terjemahan pesantren adakalanya merupakan jenis terjemahan kata demi kata (*word-for-word translation*), terjemahan harfiyah, terjemah bebas dan jenis terjemahan baru, yaitu **‘Terjemah Gramatika Arab Pesantren’**.
- b. Kualitas produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren ditinjau dari aspek keakuratan (*accurat*), keterbacaan (*readable*) dan keberterimaan (*natural*) menunjukkan bahwa jenis terjemah pertama memiliki kualitas sangat akurat, keterbacaan tinggi, dan berterima; jenis terjemah kedua memiliki kualitas sangat akurat, keterbacaan tinggi, dan kurang berterima; jenis terjemah ketiga memiliki kualitas akurat, keterbacaan sedang, dan kurang berterima; dan jenis terjemah keempat memiliki kualitas kurang akurat, keterbacaan rendah, dan kurang berterima.

- c. Keunikan produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab pesantren dibandingkan dengan produk terjemahan lainnya adalah adanya simbol gramatika Arab yang disertakan dalam penerjemahan yang memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) membantu mengetahui kedudukan/jabatan suatu kata dalam kalimat, (2) membantu mempermudah membaca teks berbahasa Arab dengan benar, (3) membantu memahami pesan yang dimaksud dari suatu kalimat berbahasa Arab dengan tepat, dan (4) penerjemahan menjadi lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mempertimbangkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Produk terjemahan kitab-kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Jawa di pesantren, termasuk di dalamnya simbol gramatika Arab pesantren merupakan kekayaan intelektual yang berbeda dengan produk terjemahan lainnya, yang patut untuk dilestarikan melalui pengkajian dan pengembangan agar tetap terjaga dan dapat dipelajari oleh generasi generasi selanjutnya.
2. Terkait kualitas produk terjemahan pesantren, terdapat kelemahan atau problem dalam penerjemahan teks berbahasa Arab dengan menggunakan simbol gramatika Arab pesantren, yaitu istilah teknis yang menunjukkan jabatan kata dalam kalimat tidak lazim digunakan dan terasa asing bagi pembaca 'tertentu' (yang tidak paham simbol gramatika Arab pesantren). Oleh sebab itu, perlu dicarikan solusinya agar tidak terjadi kendala dalam memahami pesan teks bahasa Arab yang diterjemahkan.
3. Harapan penulis agar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta segera dapat membuka jurusan atau fakultas penerjemahan Arab-Indonesia dan sebaliknya karena begitu banyaknya ahli penerjemahan sebagaimana penulis telah mendapatkan banyak manfaat dari ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdul Rahmān, Mushlih ibn. *Al-Nūr al-Burhāny*. Semarang: Toha Putra, 1422.
- admin. “Utawi Iki Iku Ono Fasal Suwiji; Tradisi Intelektual Ala Pesantren Salaf.” *PesantrenCenter.ID* (blog), October 24, 2018. <https://pesantrencenter.id/kajianilmiah/pesantren/utawi-iki-iku-ono-fasal-suwiji-tradisi-intelektual-ala-pesantren-salaf/>.
- Al Afgānī, Sa’īd. *Al Mūjaz fī Qawāid al Lughah al ‘Arabiyyah*. Beirut: Dār al-Fikr, 2003.
- Al Farisi, M. Zaka. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al Hāsyimī, Ahmad. *Al Qawāid al Asāsiyyah li al Lughah Al-‘Arabiyyah*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 2002.
- Al-Ghulāyain, Mustāfā. *Jāmi’ Al-Durūs Al-‘Arabiyyah*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 2006.
- Aly Abubakar Basalamah. “Memahami Kitab Kuning Melalui Terjemahan Tradisional (Suatu Pendekatan Tradisional Terjemahan Pondok Pesantren).” *Jurnal/Al-Jamiah/Al-Jamiah No. 55 TH. 1994/*, July 1, 2008. <https://doi.org/10/small.jpg>.
- An-Nawawi, An-Nawawi. *Langkah Mudah Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Javalitera, 2011.
- Arikunto, Suharmini. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Asnawi, Muhammad. *Fasholatan*. Kudus: Menara Kudus, tt.
- Azhar, Muhammad. *AL-AZHAR Pedoman Praktis Menerjemah Arab - Indonesia*. Sukaharjo: Ahsan Media, n.d.

- Azhārī, Mustāfā Mahmūd *al-Taisīr Qawāid An-Nahwī li al-Mubtadi'īn*. Mesir: Maktabah al-ULūm wa al-Hikam, 2011.
- Baharuddin, Ismail. "Pesantren dan Bahasa Arab." *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab* 1, no. 01 (2014). <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v1i01.253>.
- Barnawi, Yusūf ibn 'Abdul Qādir *al Tarjamah Naẓam Qawāid Al-I'rāb*. Semarang: Toha Putra, tt.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning: Pesantren Dan Tarekat*. Bandung: Mizan, 1999.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren, Study Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S, 1994.
- Erfiani, Ni Made Diana. "Penerjemahan Simbol-Simbol Verbal Religi Pada Kitab Wahyu," 2016. <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1290171009-1-HALAMAN%20AWAL.pdf>.
- Fadhillah, Nurul. "Terjemahan Syair Bahasa Aceh "Munajat Perempuan Sufi Aceh Pocut di Beutong" dalam Bahasa Indonesia: Analisis Strategi Penerjemahan," 2020. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/47224>.
- Faj, Awaluddin. "Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A." *At-Ta'dib* 6, no. 2 (December 26, 2011). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i2.558>.
- Fudhaili, Abdul Hadi al-. *Mukhtaṣār An-Nahwī*. Jeddah -al Mamlakah al 'Arabiyyah as-Su'ūdiyyah-: Dār al-Syurūq, 1980.
- Habibi, Burhan Yusuf. "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 2

(January 20, 2020): 151–67.
<https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.178>.

HR, M. Hamim, and Nailul Huda. *Fathul Qarib Paling Lengkap*. Kediri: Santi Salaf Press, 2017.

Ibn Šāleh, Tāhir. *Al-Jawāhir al-Kalāmiyyah*. Surabaya: Al-Hidayah, tt.

Ibnu Burdah. *Menjadi penerjemah wawasan dan metode menerjemah teks arab*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana Yogya, 2004.

Ismāil, Ibrāhīm ibn. *Syarah Ta'limul Muta'allim*, n.d.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.

Jabbār, Umar 'Abdul. *Al-Mabādi' al-Fiqhiyyah*. Surabaya: Sa'ad Muhammad Nabhān, tt.

Jārim, 'Alī al, and Mustāfā Amīn. *Al Nahwu al Wāḍih fī Qawāid al Lughah al 'Arabiyyah. Jāmi' al Huqūq Maḥfūzah li al Nasyr*, 1983.

Jum'ah, 'Imād 'Alī. *Qawāid al Lughah al 'Arabiyyah (al Nahwu Wa al ṣarfu al Muyassar)*. Maktabah al Mulk Fahd, 2006.

Khadar, Muhammad Yūsuf. *Al I'rāb al Muyassar fī Qawāid al Lughah al 'Arabiyyah*. Yordania: Maktabah al Manār, 1986.

Krisdiyanto, Gatot, Muflikha Muflikha, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas." *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (June 30, 2019): 11–21.
<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>.

M, Ferdinan. "Pondok Pesantren Dan Ciri Khas Perkembangannya." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2016): 12–20. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.348>.

- M. Rudolf, Nababan. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012.
- Ma'arif, Syamsul. *Nahwu Kilat Perpaduan Antara Teori Dan Praktik Ringkas & Jelas*. Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2013.
- Mahalli, Jalāluddīn al-, and Jalāluddīn al-Suyuthi. *Tafsir Jalālain*. Bojonegoro: Nādī al-Rafiqī, tt.
- Mahfud, Sahal, and Halimi Zuhdy. "Kitābah 'Arab Pegon Khashāishuhā Wa Ishāmātuhā Fī Tathwīr Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabīyyah Bi Indūnīsiyyā." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (December 28, 2018): 314–35. <https://doi.org/10.15408/a.v5i2.7446>.
- Ma'luf, Louis. *Al-Munjīd fī al-Lugāt Wa al-A'lām*. Beirut: Dār al-Masyrīq, 1986.
- Marzūqī, Ahmad al-. *'Aqīdatul 'Awām*. Kudus: Menara Kudus, tt.
- Masrukhi, Moh. "Penerjemahan Arab-Jawa Tradisi Pesantren Pada Karya Kitab-Kitab Klasik: Analisis Fungsi." *Sasdaya: Gadjah Mada Journal of Humanities* 2, no. 1 (April 18, 2019): 283–301. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.31744>.
- Mastuhu, Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Indonesia Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS, 1994).
- Masyhadī, Ahmad Subkī. *Maslakun Najāh*. Pekalongan: Raja Murah, tt.
- Miles, and Huberman. *Qualitatif Analysisati Expanded Source Book*. California: Sage Publication Inc, 1994.
- Mufid, Nur, and Kaserun AS Rahman. *Buku pintar menerjemah Arab-Indonesia: (cara paling tepat, mudah dan kreatif)*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.

- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Munip, Abdul. *Strategi Dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Munjiah, Ma'rifat. *Imla, Teori Dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Mustāfā, Bisyrī. *Al Azwād Al-Muṣṭafāwiyyah*. Kudus: Menara Kudus, tt.
- Mustofa, Muhammad ibn. *Syarh Qawāid al I'rāb lī Ibn Hisyām*. Beirut: Dār al-Fikr, 950.
- Nababan, M. Rudolf. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Najīb, Muhammad. *Usus Al-Tarjamah Min al-Injilīziyyah Ilā al-'Arabiyyah Wa Bi al-Aks*. al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'ūdiyyah: Maktabah Ibnu Sina, 2005.
- Nāsif, Hifnī Bek, and Muhammad Bek Diyab. *Qawāid al Lugah al 'Arabiyyah Li al Talāmiḏ al Madāris al Tsānawiyah*. Semarang: Toha Putra, n.d.
- Ni'mah, Fu'ād. *Mulakhaṣ Qawāid Al-Lugah al-'Arabiyyah*. Kairo: al-Maktabah al-'Ilmī, 1938.
- Qāsimī, Alī al-. *Al-Mu'jam al-Asāsī lī al-Nāfiqīn bi al-'Arabiyyah Wa al-Muta'allimihā*. Larus: Al-Munazzamah al-'Arabiyyah lī al-Tarbiyah wa al-Tsaqāfah wa al-'Ulūm, n.d.
- R., Machali. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo, 2000.
- Ridlowi, Achmad. "Implementasi Dan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon." *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* 11, no. 1 (January 2, 2018): 28–44.

- Ryding, Karin C. *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. UK: Cambridge University Press, 2005.
- S., Tanjung. *Penilaian Penerjemahan Jerman-Indonesia*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2015.
- Said, Abdul Lathif. *Ensiklopedi Komplit Menguasai Bahasa Arab Sistem 4x24 Jam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2014.
- Samir Al- Khudhary, Salim ibn. *Matn Safinatun Najah*. Surabaya: al-Miftah, tt.
- Saniyati, Jauhara. "Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Safwan, Šālihuddin. *Mabādi' an-Nahwiyyah Pengantar Memahami Al-Jurūmiyyah*. Jombang: Darul Hikmah, 1999.
- . *Pengantar Memahami Alfiyyah Ibnu Mālik*. Jombang: Dārul Hikmah, 2005.
- Belajar Agama Islam. "Simbol Makna Kitab Kuning Ala Pesantren," February 10, 2011. <https://inginbelajarterus.wordpress.com/2011/02/10/symbol-makna-kitab-kuning-ala-pesantren/>.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3S, 1994.
- Sudjoko, Prasaja. *Profil Pesanteren*. Jakarta: LP3S, 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharso, Suharso, and Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya, 2011.

- Suparno, Abdurrahman, and Mohammad Azhar. *MAFAZA Pintar Menerjemah Bahasa Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Absolut, 2005.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 61–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.
- Syifa, Abu. *Cara Cepat Membaca Dan Menerjemah Kitab Gundul Metode Al-Ankabut*. Yogyakarta: Media Hidayah, 2011.
- Taufiqurrahman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Thalib, Muhammad. *Sistem Cepat Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Media Hidayah, 2009.
- Tolib, Abdul. "Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 60–66. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.12.
- Waidawī, Muhammad. *'Ilm al-Tarjamah Bain al-Nazariyyah Wa al-Taṭbīq*. Tunisia: Dār al-Ma'ārif, 1992.
- Widyamartaya, A. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Zakaria, Aceng. *Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam*. Garut: ibn azka press, 2004.